



PERSEPSI SISWA KELAS XI TERHADAP PEMANFAATAN LIVEWORKSHEETS.COM PADA MATA PELAJARAN ENGLISH PROFICIENCY DI SMA DEK PADANG

Anne Pratiwi*, Universitas Andalas, Indonesia

Ulil Amri, Universitas Jambi, Indonesia

ABSTRACT

Today, the use of digital learning platforms has become an alternative learning method for students at schools, especially at DEK Padang High School. One of the learning platforms used in the English Proficiency subject at DEK Padang High School is the website at [liveworksheet.com](https://www.liveworksheet.com). This qualitative descriptive study aims to look at the perceptions of SMA DEK Padang students on the use of [liveworksheet.com](https://www.liveworksheet.com) in English Proficiency subject. Data was collected through closed questionnaires and interviews were conducted as a form of verification to 30 students of class XI who had taken English Proficiency for 4 semesters. The findings of this study are 83% of DEK SMA students think that English Proficiency is interesting and fun and 81.67% of students think that using [liveworksheet.com](https://www.liveworksheet.com) helps them master the subject matter.

ARTICLE HISTORY

Received 28/07/2023
Revised 03/08/2023
Accepted 01/09/2023
Published 10/09/2023

KEYWORDS

students' perception; English Proficiency classes; [liveworksheet.com](https://www.liveworksheet.com); SMA DEK Padang.

CITATION (APA 6th Edition)

Pratiwi, A., & Amri, U. (2023). Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Pemanfaatan [liveworksheets.com](https://www.liveworksheet.com) pada Mata Pelajaran English Proficiency di SMA DEK Padang. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 439-448.

*CORRESPONDENCE AUTHOR

✉ annepratiwi@hum.unand.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i2.7574>

PENDAHULUAN

Dengan maraknya perkembangan teknologi digital dan perubahan pola hidup masyarakat global yang tidak bisa lepas dari jaringan internet, pembelajaran digital dewasa ini telah menjadi salah satu alternatif metode belajar bagi siswa di sekolah. Sebagai efek pasca pandemi Covid-19 yang terjadi dalam dua tahun terakhir, platform pembelajaran digital menjadi satu dari sekian banyak aktivitas dalam jaringan (daring) yang berkembang secara pesat. Raouna dalam esainya yang dipublikasikan di [learnworlds.com](https://www.learnworlds.com) mencatat sebanyak 30 platform pembelajaran berbasis daring yang paling banyak digunakan pada paruh awal 2023 (Raouna, 2023). Angka ini meningkat tiga kali lipat daripada jumlah platform pembelajaran digital populer pada tahun 2019 ([zmuchcoffee.com](https://www.zmuchcoffee.com)) dan lima kali lipat daripada daftar tahun 2016 ([elearningindustry.com](https://www.elearningindustry.com)).

Populer sebagai media pembelajaran pengganti tatap pada era pandemi Covid-19, platform pembelajaran digital saat ini masih terus digunakan di berbagai lembaga pendidikan termasuk di sekolah-sekolah. Di Kota Padang, Sumatera Barat, salah satu lembaga pendidikan yang masih mempertahankan penggunaan platform pembelajaran digital pasca pandemi Covid-19 adalah Yayasan Pendidikan Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK) Padang. Dalam wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Handayati, guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan *English Proficiency* di SMP DEK merangkap Koordinator Bidang Investasi Yayasan Pendidikan DEK Padang, diketahui bahwa digitalisasi pembelajaran berbasis daring telah dimanfaatkan oleh siswa DEK sejak tahun 2015. Pada tahun 2015, Yayasan Pendidikan DEK Padang telah menerapkan pembelajaran digital sebagai unsur pendamping pembelajaran tatap muka melalui *Learning Management System* (LMS). Siswa DEK difasilitasi dengan surel sekolah/yayasan yang membuat mereka dapat mengakses LMS melalui perangkat digital yang

mereka miliki di mana saja dan kapan saja. Penggunaan LMS ini dianggap mampu menjadikan proses belajar mengajar di Yayasan Pendidikan DEK Padang menjadi lebih menarik.

Selain unggul di bidang teknologi, setiap tingkatan sekolah yang ada di Yayasan Pendidikan DEK juga dikenal unggul dalam Bahasa Inggris. DEK menawarkan mata pelajaran pengayaan Bahasa yang hanya ditawarkan di sekolah-sekolah dalam ruang lingkup Yayasan Pendidikan DEK yaitu mata pelajaran *English Proficiency*. Amri & Pratiwi menyatakan bahwa mata pelajaran *English Proficiency* (berikutnya disingkat EP) merupakan mata pelajaran tambahan yang diajarkan di tingkat SMP, SMA, dan SMK. Mata pelajaran ini merupakan tambahan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan utama berbahasa yang mencakup kemampuan berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan kemampuan lain dalam berbagai tes bahasa Inggris seperti TOEFL dan IELTS (Amri & Pratiwi, [2022](#)).

Kolaborasi antara pembelajaran digital dan bahasa Inggris dapat ditemukan pada salah satu tingkat pendidikan di Yayasan Pendidikan DEK yaitu di SMA DEK. Dalam mengampu mata pelajaran EP di kelas, guru mata pelajaran menggunakan laman latihan digital berbasis website [liveworksheets.com](#) sebagai media evaluasi. Laman ini digunakan sebagai rubrik latihan dan evaluasi pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan di kelas. Pemanfaatan ini berlangsung secara konsisten selama dua semester pada tahun ajaran 2022/2023.

Akande menjelaskan bahwa persepsi berkaitan erat dengan pemahaman masalah (Akande, [2009](#)). Akrim & Sulasmi mendefinisikan persepsi sebagai proses seseorang dalam memahami hal-hal yang ada di sekitarnya atau lingkungannya melalui pancaindra yang dipengaruhi oleh pengalaman sehingga ia menyadari apa yang telah diamati yang pada akhirnya mempengaruhi sikap dan perilakunya (Akrim & Sulasmi, [2020](#)). Wijayanti mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses di mana individu menginterpretasikan dan mengorganisasikan kesan-kesan indranya untuk memberi makna atau kesan terhadap lingkungannya (Wijayanti, [2019](#)). Dari definisi ahli di atas, maka persepsi siswa dapat didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memahami masalah-masalah, situasi, dan fenomena yang terjadi di sekelilingnya melalui tangkapan indranya dalam rangka memaknai dan memberi kesan terhadap kondisi tersebut. Penelitian tentang persepsi siswa dilakukan guna mendapatkan informasi terukur tentang persepsi siswa terhadap objek yang dijadikan acuan penelitian. Ini sesuai dengan pendapat Yanti yang menyebutkan bahwa penelitian perspektif dapat digunakan sebagai masukan bagi pengajar dan institusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang (Yanti, [2021](#)).

Berangkat dari penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan latihan berbasis website pada laman [liveworksheets.com](#) dalam mata pelajaran EP di SMA DEK Padang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus model survei. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat eksplorasi yang digunakan untuk menyelidiki kondisi alamiah di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, dengan menggunakan teknik triangulasi (Sugiyono, [2013](#)). Sukmadinata mengatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual dan kelompok (Sukmadinata, [2006](#)). Creswell & Poth menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell & Poth, [2016](#)). Merriam menekankan bahwa peneliti kualitatif bertujuan untuk mencari pemahaman tentang bagaimana orang menafsirkan pengalaman, bagaimana mereka mengonstruksinya, dan makna yang dikaitkan

dengan pengalaman itu sendiri (Merriam, 1988). Dalam kaitannya dengan pendekatan studi kasus, Gay, Mills & Airasian menekankan bahwa pendekatan studi kasus adalah pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus pada suatu unit kajian atau sistem terikat, misalnya yang berkaitan dengan guru, kelas, atau sekolah (Gay, Mills, & Airasian, 2012). Wahyuni menambahkan pendekatan studi kasus mencoba untuk mengungkap sesuatu dari suatu fenomena dengan mendalami suatu kasus yang dapat terkait dengan individu, peristiwa, kelompok maupun institusi. Penelitian studi kasus merupakan sebuah penelitian yang memadukan desain, teknik pengumpulan data dan pendekatan tersendiri dalam data analisis (Wahyuni, 2012).

Model penelitian survei adalah model penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden. Dalam penelitian ini, kuesioner dalam bentuk angket tertutup disebarakan pada tanggal 30 Mei 2023 pada 30 orang siswa kelas XI SMA DEK Padang tahun pelajaran 2022/2023 dengan bantuan model angket digital *Google Form* pada tautan <http://forms.gle/msPK9fcvPaimZvZ7>.

Pemilihan siswa kelas XI SMA DEK Padang sebagai subjek penelitian adalah karena siswa kelas XI SMA DEK Padang telah mengambil mata pelajaran EP selama empat semester, (pada kelas X dan pada kelas XI) dan telah menggunakan media latihan soal berbasis website pada laman liveworksheets.com selama dua semester (pada kelas XI) pada mata pelajaran EP. Pengalaman mengikuti mata pelajaran EP yang telah diikuti selama dua tahun dengan dan tanpa media latihan soal berbasis website inilah yang menjadi fokus pada penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui angket tertutup yang terdiri dari 20 pernyataan yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu: pernyataan yang berhubungan dengan mata pelajaran EP di SMA DEK Padang (10 pernyataan) dan pernyataan tentang penggunaan laman latihan berbasis website liveworksheets.com pada mata pelajaran EP di SMA DEK Padang (10 pernyataan). Angket tertutup ini menggunakan sistim skala Likert. Skala Likert merupakan skala psikometrik yang umumnya digunakan dalam penelitian yang menggunakan angket tertutup. Penelitian ini menggunakan skala 1 sampai 4 diberikan untuk kriteria: Tidak Setuju (1), Kurang Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4). Berikut adalah daftar-daftar pertanyaan yang digunakan pada angket tertutup:

A. Pernyataan yang berkaitan dengan mata pelajaran EP di SMA DEK Padang.

- 1) Saya mengikuti kelas *English Proficiency* (EP) tanpa beban dan tekanan.
- 2) Saya selalu berusaha masuk kelas tepat waktu dan tidak terlambat pada setiap pertemuan di kelas EP.
- 3) Saya telah menyiapkan diri untuk belajar saat kelas EP dimulai.
- 4) Saat merasa bersemangat untuk mengikuti setiap pembelajaran di kelas EP.
- 5) Saya selalu hadir dalam pelajaran EP.
- 6) Saya selalu mendapatkan materi baru dari kelas EP.
- 7) Saya merasa materi dalam pembelajaran EP bermanfaat terhadap penguasaan bahasa Inggris saya.
- 8) Saya dapat memahami setiap materi yang dijelaskan guru pada kelas EP.
- 9) Saya selalu memperhatikan saat guru menerangkan materi di kelas EP.
- 10) Saya memahami setiap contoh kalimat yang diberikan dalam kelas EP.

B. Pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan latihan berbasis website pada laman liveworksheets.com dalam mata pelajaran EP di SMA DEK Padang.

- 1) Saya sangat tertarik dengan penggunaan liveworksheets.com untuk latihan online di kelas EP.
- 2) Saya merasa penggunaan liveworksheets.com membuat pembelajaran EP menjadi lebih menyenangkan.
- 3) Saya lebih memahami materi dengan mengerjakan latihan soal yang terdapat pada liveworksheets.com.

- 4) Saya menjadi lebih bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris pada kelas EP karena latihan soal menggunakan liveworksheets.com.
- 5) Soal-soal pada liveworksheets.com bervariasi dan tidak membosankan.
- 6) Menurut saya liveworksheets.com mudah diakses.
- 7) Pembelajaran dengan liveworksheets.com sangat bermanfaat bagi saya.
- 8) Penggunaan liveworksheets.com pada kelas EP membantu saya dalam proses pembelajaran.
- 9) Informasi skor pada setiap latihan soal melalui liveworksheets.com membuat saya lebih bersemangat untuk mengerjakan soal.
- 10) Info terkait hasil jawaban (benar/salah) pada latihan soal melalui liveworksheets.com membantu saya untuk memahami materi dengan lebih baik.

Setelah semua data terkumpul, rumus persentase sederhana diterapkan untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI SMA DEK Padang terhadap penggunaan latihan berbasis website pada laman *liveworksheets.com* dalam mata pelajaran EP. Dengan skor tertinggi 120 poin dan skor terendah 30 poin. Untuk mengetahui rentang skor di atas digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Di mana:

P : Persentase

F : Jumlah poin tanggapan pada masing-masing pernyataan

N : Jumlah poin maksimal (120 poin)

Selain menggunakan angket tertutup, penelitian ini juga mengumpulkan informasi dalam bentuk wawancara. Wawancara dapat memberikan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau angket tertutup yang dapat digunakan sebagai alat memverifikasi (Ary, Jacobs, Irvine, & Walker, 2018). Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap (Sugiyono, 2013). Dengan kata lain, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sebagai bentuk triangulasi data guna memvalidasi hasil angket tertutup yang telah dilakukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara tertulis dengan memanfaatkan laman *Google Form* yang disebar pada tanggal 12 Mei 2023. Wawancara tertulis tersebut memuat lima pertanyaan pokok yang meliputi pendapat siswa kelas tentang: 1) Apakah Mata pelajaran EP mempermudah siswa memahami bahasa Inggris dengan baik; 2) Pendapat siswa terhadap materi-materi pada mata pelajaran EP; 3) Pentingnya kelas EP bagi siswa; 4) Pendapat siswa terkait pemanfaatan *smartphone*, tablet dan laptop dalam pembelajaran EP; dan 5) Pendapat siswa tentang aplikasi laman latihan berbasis website *liveworksheets.com* pada mata pelajaran EP di SMA DEK Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa Berdasarkan Angket Tertutup

Hasil dan analisis persepsi siswa kelas XI SMA DEK Padang terhadap pemanfaatan laman latihan berbasis website *liveworksheets.com* pada mata pelajaran EP dapat dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Respons Siswa Kelas IX SMA DEK terhadap mata pelajaran EP (dalam poin)

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	Saya mengikuti kelas <i>English Proficiency</i> (EP) tanpa beban dan tekanan.	2	2	39	56	99
2	Saya selalu berusaha masuk kelas tepat waktu dan tidak terlambat pada setiap pertemuan di kelas EP.	0	0	24	88	112
3	Saya telah menyiapkan diri untuk belajar saat kelas EP dimulai.	0	4	51	44	99
4	Saya merasa bersemangat untuk mengikuti setiap pembelajaran di kelas EP.	0	12	45	36	93
5	Saya selalu hadir dalam pelajaran EP.	0	4	33	68	105
6	Saya selalu mendapatkan materi baru dari kelas EP.	0	0	33	76	109
7	Saya merasa materi dalam pembelajaran EP bermanfaat terhadap penguasaan bahasa Inggris saya.	2	4	27	68	101
8	Saya dapat memahami setiap materi yang dijelaskan guru pada kelas EP.	0	14	33	48	95
9	Saya selalu memperhatikan saat guru menerangkan materi di kelas EP.	2	8	39	44	93
10	Saya memahami setiap contoh kalimat yang diberikan dalam kelas EP.	2	12	36	40	90
	Jumlah Keseluruhan	8	60	360	568	996

Tabel 1 memperlihatkan perolehan poin dari hasil respons siswa kelas IX SMA DEK Padang terhadap mata pelajaran EP. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa poin tertinggi ditemukan pada pernyataan *Saya selalu berusaha masuk kelas tepat waktu dan tidak terlambat pada setiap pertemuan di kelas EP* dengan jumlah 112 poin dari 120 poin maksimal (93,33%). Artinya, hampir keseluruhan siswa kelas XI SMA DEK Padang berusaha masuk kelas tepat waktu pada mata pelajaran EP dengan asumsi bahwa mayoritas siswa menyukai mata pelajaran EP. Poin tertinggi kedua ditemukan pada pernyataan *Saya selalu mendapatkan materi baru dari kelas EP* dengan total poin sebanyak 109 dari 120 total poin (90,83%). Artinya, hampir semua siswa kelas XI SMA DEK Padang mendapatkan materi baru pada mata pelajaran EP. Poin ketiga tertinggi ditemukan pada pernyataan *Saya selalu hadir dalam pelajaran EP* dengan jumlah poin 105 dari 120 poin (87,5%). Berikutnya pada urutan keempat, pernyataan *Saya merasa materi dalam pembelajaran EP bermanfaat terhadap penguasaan bahasa Inggris saya* mendapatkan 101 poin (84,17%) yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa Kelas XI SMA DEK Padang menemukan manfaat dari mata pelajaran EP terhadap kemampuan bahasa Inggris mereka. Pernyataan *Saya mengikuti kelas English Proficiency (EP) tanpa beban dan tekanan* dan *Saya telah menyiapkan diri untuk belajar saat kelas EP dimulai* memperoleh skor yang sama, yaitu masing-masing 99 poin (82,5%). Ini berarti mayoritas siswa kelas XI SMA DEK Padang telah mempersiapkan diri mereka dan mengikuti pembelajaran EP dengan tanpa beban. Pernyataan *Saya dapat memahami setiap materi yang dijelaskan guru pada kelas EP* yang memperoleh 95 poin (79,17%) memperlihatkan bahwa mayoritas siswa kelas XI SMA DEK Padang memahami materi pada mata pelajaran EP. Berikutnya, pernyataan *Saya selalu memperhatikan saat guru menerangkan materi di kelas EP* dan pernyataan *Saya merasa bersemangat untuk mengikuti setiap pembelajaran di kelas EP* masing-masing memperoleh 93 poin (77,5%) berarti bahwa lebih dari seperempat dari total keseluruhan siswa kelas XI SMA DEK Padang memperhatikan dan bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran EP. Poin terendah ditemukan pada pernyataan *Saya memahami setiap contoh kalimat yang diberikan dalam kelas EP* dengan total 90 dari 120 poin (75%). Meskipun demikian, pada pernyataan ini dapat diketahui bahwa hanya 25% (seperempat dari keseluruhan) siswa kelas XI SMA DEK Padang yang tidak memahami setiap contoh kalimat yang diberikan pada mata pelajaran EP.

Berdasarkan **Tabel 1** dan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lebih dari 75% siswa kelas XI SMA DEK Padang memberikan respons positif pada proses belajar mengajar

yang dilaksanakan pada mata pelajaran EP. Ini terbukti dengan jumlah keseluruhan poin pada tabel 1 yang berjumlah 996 poin dari total 1200 poin maksimal ($120 \text{ poin} \times 10 \text{ pernyataan}$) atau sebanyak 83%. Dengan kata lain, siswa Kelas XI SMA DEK Padang memiliki persepsi yang sangat baik pada proses pembelajaran mata pelajaran EP di sekolah.

Berdasarkan **Tabel 1** juga dapat dilihat bahwa jumlah poin bernilai rendah (negatif) secara keseluruhan yang didapatkan pada pandangan siswa terhadap mata pelajaran EP hanya ada 68 poin (5,67%). Ini artinya sedikit sekali siswa SMA DEK Padang yang beranggapan bahwa mata pelajaran EP adalah mata pelajaran yang membosankan, tidak menyenangkan, tidak bermanfaat, atau memiliki reputasi buruk di mata siswa.

Tabel 2. Respons Siswa Kelas IX SMA DEK Padang terhadap penggunaan latihan berbasis website pada laman *liveworksheets.com* dalam mata pelajaran EP (dalam poin)

No.	Pernyataan	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	Saya sangat tertarik dengan penggunaan <i>liveworksheets.com</i> untuk latihan online di kelas EP.	2	2	30	68	102
2	Saya merasa penggunaan <i>liveworksheets.com</i> membuat pembelajaran EP menjadi lebih menyenangkan.	2	6	30	60	98
3	Saya lebih memahami materi dengan mengerjakan latihan soal yang terdapat pada <i>liveworksheets.com</i> .	2	2	39	56	99
4	Saya menjadi lebih bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris pada kelas EP karena latihan soal menggunakan <i>liveworksheets.com</i> .	0	10	36	52	98
5	Soal-soal pada <i>liveworksheets.com</i> bervariasi dan tidak membosankan.	3	4	27	64	98
6	Menurut saya <i>liveworksheets.com</i> mudah diakses.	2	0	24	80	106
7	Pembelajaran dengan <i>liveworksheets.com</i> sangat bermanfaat bagi saya.	2	4	36	56	98
8	Penggunaan <i>liveworksheets.com</i> pada kelas EP membantu saya dalam proses pembelajaran.	2	6	30	56	94
9	Informasi skor pada setiap latihan soal melalui <i>liveworksheets.com</i> membuat saya lebih bersemangat untuk mengerjakan soal.	3	10	24	56	93
10	Info terkait hasil jawaban (benar/salah) pada latihan soal melalui <i>liveworksheets.com</i> membantu saya untuk memahami materi dengan lebih baik.	3	6	33	52	94
Jumlah Keseluruhan		21	50	309	600	980

Tabel 2 memperlihatkan perolehan poin dari hasil respons siswa kelas IX SMA DEK Padang terhadap penggunaan latihan berbasis website pada laman *liveworksheets.com* dalam mata pelajaran EP. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa poin tertinggi ditemukan pada pernyataan *Menurut saya liveworksheets.com mudah diakses* dengan jumlah 106 dari 120 poin maksimal (88,33%). Ini berarti bahwa mayoritas siswa kelas XI SMA DEK Padang tidak menemukan kesulitan dalam menggunakan laman website *liveworksheets.com* yang digunakan sebagai media latihan digital pada mata pelajaran EP. Pernyataan dengan poin tertinggi kedua adalah pernyataan *Saya sangat tertarik dengan penggunaan liveworksheets.com untuk latihan online di kelas EP* dengan perolehan poin sebanyak 102 poin (85%). Perolehan ini berarti mayoritas siswa kelas XI SMA DEK Padang tertarik untuk mengetahui cara penggunaan laman latihan digital *liveworksheets.com* yang digunakan pada mata pelajaran EP. Pada pernyataan *Saya lebih memahami materi dengan mengerjakan latihan soal yang terdapat pada liveworksheets.com*, siswa kelas XI SMA DEK Padang mengumpulkan 99 poin (82,5%) yang berarti bahwa dominan siswa mengaku bahwa mereka dapat memahami materi EP lebih baik melalui laman latihan berbasis digital yang digunakan. Berikutnya, pernyataan *Saya merasa penggunaan liveworksheets.com membuat pembelajaran EP menjadi lebih menyenangkan*, *Saya*

menjadi lebih bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris pada kelas EP karena latihan soal menggunakan liveworksheets.com, Pembelajaran dengan liveworksheets.com sangat bermanfaat bagi saya, dan Soal-soal pada liveworksheets.com bervariasi dan tidak membosankan yang masing-masingnya mengumpulkan 98 poin (81,67%) menunjukkan bahwa melalui penggunaan laman website liveworksheets.com, secara dominan siswa kelas XI SMA DEK Padang beranggapan bahwa penggunaan liveworksheets.com pada mata pelajaran EP membuat mereka menjadi lebih bersemangat, lebih bermanfaat, dan lebih disenangi karena model latihan yang digunakan pada website tersebut lebih bervariasi dan tidak membosankan. Pada pernyataan *Penggunaan liveworksheets.com pada kelas EP membantu saya dalam proses pembelajaran dan Info terkait hasil jawaban (benar/salah) pada latihan soal melalui liveworksheets.com membantu saya untuk memahami materi dengan lebih baik* diperoleh poin masing-masing 94 poin (78,33%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI SMA DEK Padang beranggapan bahwa keberadaan liveworksheets.com telah membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuannya dalam memahami materi mata pelajaran EP karena laman tersebut menyediakan informasi hasil capaian pembelajaran mereka. Poin terendah diperoleh pada pernyataan *Informasi skor pada setiap latihan soal melalui liveworksheets.com membuat saya lebih bersemangat untuk mengerjakan soal dengan capaian sebanyak 93 poin (77,5%)*. Meskipun pernyataan ini merupakan capaian poin terendah, akan tetapi capaian poin ini telah melebihi angka 75% (90 poin). Artinya, hanya sedikit siswa kelas XI SMA DEK Padang yang tidak menyukai fitur nilai pada laman website liveworksheets.com.

Berdasarkan tabel 2 dan hasil analisis yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa lebih dari 75% siswa kelas XI SMA DEK Padang memberikan respons positif terhadap penggunaan laman latihan berbasis digital liveworksheets.com dalam mata pelajaran EP. Ini dibuktikan dengan jumlah keseluruhan poin pada tabel 2 yang berjumlah 980 poin dari total 1200 poin maksimal (120 poin \times 10 pernyataan) atau sebanyak 81,67%. Dengan kata lain, siswa Kelas XI SMA DEK Padang memiliki persepsi yang sangat baik pada media latihan berbasis website pada laman liveworksheets.com yang digunakan dalam mata pelajaran EP di SMA DEK Padang.

Berdasarkan tabel 2 juga dapat dilihat bahwa jumlah poin bernilai rendah (negatif) secara keseluruhan yang didapatkan pada pandangan siswa terhadap penggunaan laman website liveworksheets.com dalam mata pelajaran EP memperoleh 71 poin (5,92%). Ini artinya sedikit sekali siswa SMA DEK Padang yang beranggapan bahwa penggunaan media digital merupakan inovasi yang tidak menyenangkan, membosankan, tidak bermanfaat, atau memiliki reputasi buruk di mata siswa.

Persepsi Siswa Berdasarkan Hasil Wawancara

Dalam rangka memvalidasi hasil respons siswa kelas XI SMA DEK Padang terhadap pemanfaatan liveworksheets.com pada mata pelajaran EP di sekolah melalui angket tertutup yang telah disebar pada tanggal 10 Mei 2023, telah dilakukan wawancara tertulis yang pada tanggal 12 Mei 2023. Wawancara ini berfungsi untuk menilik kembali pendapat siswa pada proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan selama 4 semester berjalan.

Wawancara tertulis yang dilakukan pada 30 orang siswa ini terfokus pada lima topik utama seperti yang telah disebutkan pada subbagian sebelumnya. Pada topik *Apakah Mata pelajaran EP mempermudah siswa memahami bahasa Inggris dengan baik*, menghasilkan respons yang hampir seragam dengan 22 siswa menjawab dengan jawaban positif (ya/iya/setuju). Beberapa jawaban tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

Ya, karena EP membantu meningkatkan skill bahasa Inggris saya dan EP lebih fokus dan mendalam dibanding mata pelajaran bahasa Inggris biasa (S10)

Ya sangat membantu, saya dapat mengetahui score latihan yang saya kerjakan. Jika score saya rendah hal itu bisa membuat saya bersemangat mengerjakannya (S11)

Ya, karena pada kelas EP, cara mengajar yang dilakukan oleh Tc (*teacher*) sangat tidak membosankan, sehingga materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik (S15)

Menurut saya, kelas EP sangat membantu saya untuk memahami bahasa Inggris dengan sangat baik (S22)

Ya, pelajaran EP sangat membantu saya dalam memahami bahasa Inggris (S27)

Dari kutipan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA DEK Padang memiliki respons yang baik pada mata pelajaran EP yang diajarkan di sekolah.

Selain menerima respons positif, pernyataan *Apakah Mata pelajaran EP mempermudah siswa memahami bahasa Inggris dengan baik* juga menuai respons yang berbeda seperti yang dinyatakan oleh beberapa orang siswa dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

Yea but not really (S21)

Tergantung dengan materi yang di ajarkan (S26)

Tidak juga terkadang saya tidak terlalu memahami (S29)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, terlepas dari dominasi jawaban positif terhadap eksistensi mata pelajaran EP di sekolah, beberapa siswa menganggap bahwa mata pelajaran tersebut belum bisa membantu mereka dalam meningkatkan pemahamannya dalam berbahasa Inggris.

Topik kedua yang menjadi fokus pada wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 12 Mei 2023 adalah tentang *Pendapat siswa terhadap materi-materi pada mata pelajaran EP* di sekolah. Dari hasil wawancara, ditemukan jawaban yang bervariasi dengan dominasi pada pernyataan bahwa mata pelajaran tersebut: 1) tidak membosankan/menyenangkan (7 orang siswa); 2) mudah dipahami (6 orang siswa); 3) sangat membantu (5 orang siswa); 4) sulit/susah dipahami (3 orang siswa); 5) sulit tetapi menyenangkan (5 orang siswa); 6) sulit dan membantu (4 orang siswa); dan 7) biasa saja (1 orang siswa). Berikut adalah beberapa kutipan wawancara yang telah dilakukan:

Menyenangkan, bermacam-macam, bervariasi walaupun awalnya sulit tapi jika berusaha memahaminya dengan baik maka pelajarannya akan menyenangkan (S1)

Lumayan sulit, tapi berusaha untuk memahami (S12)

Materi yang diberikan sangat lah gampang di mengerti oleh saya (S16)

Pemaparan materi EP sangat jelas dan mudah dimengerti (S25)

Baik baik saja (S29)

Pada topik wawancara ketiga: *Pentingnya kelas EP bagi siswa* dan topik keempat: *Pendapat siswa terkait pemanfaatan smartphone, tablet dan laptop dalam pembelajaran*, jawaban yang diberikan siswa kelas XI SMA DEK Padang mulai beragam. Beberapa siswa mulai membeberkan cerita dan pengalaman mereka setelah 4 semester mengikuti mata pelajaran EP di sekolah. Meskipun demikian, jawaban-jawaban tersebut secara dominan menunjukkan nilai positif seperti pada kutipan berikut:

Untuk mengakses worksheet, Google Translate, di saat materi kita ketinggalan soal EP kita bisa mengaksesnya lewat internet lalu bermain game atau membaca cerita dengan subtitle Inggris untuk lebih mendalaminya (S1)

Untuk mengakses worksheet, Google Translate, disaat materi kita ketinggalan soal EP kita bisa mengaksesnya lewat internet lalu bermain game atau membaca cerita dengan subtitle Inggris untuk lebih mendalaminya (S2)

Sangat penting bagi saya untuk meningkatkan dan menambah kosakata bahasa Inggris saya (S8)

Sebenarnya kelemahan saya di bidang bahasa Inggris/EP tapi berusaha terus untuk memahaminya, karena pembelajaran EP sangat berguna dalam kehidupan (S12)

Dengan pemanfaatan smartphone pada kelas EP, kami dapat lebih memahami pembelajaran karena dapat mengakses latihan atau materi menggunakan internet (S13)

Sangat membantu namun sayangnya banyak yang abai karna membuka aplikasi selain aplikasi pembelajaran (S19)

Kelas EP penting bagi saya karena pelajaran yang diberikan di kelas ini akan sangat membantu saya baik di masa sekarang maupun masa depan seperti kuliah dan kerja (S22)

Bagus karena sungguh canggihnya dan banyak bahasa English dan pembelajaran EP di smartphone tersebut (S29)

Sangat bermanfaat dan membantu karena lebih menghemat waktu dan mempercepat pekerjaan (S30)

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan latihan berbasis website liveworksheets.com, semua (30 orang) siswa kelas XI SMA DEK Padang memberikan nilai positif pada kegiatan tersebut. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, para siswa berargumen bahwa mata pelajaran EP dengan asistensi latihan berbasis website liveworksheets.com membuat mereka menjadi lebih bersemangat, lebih paham, lebih tertarik, dan tidak membosankan. Ini tergambar dalam beberapa kutipan berikut:

Menyenangkan, simple, mudah diakses, tidak perlu susah payah, anti ribet, asyik, nyaman (S1)

Pendapat saya menggunakan liveworksheets menyenangkan dan seru (S3)

saya sangat setuju latihan soal menggunakan liveworksheets, karena lebih gampang dan tidak ribet, tidak perlu menggunakan buku tulis lagi untuk tugas, lamannya sangat gampang diakses (S10)

liveworksheets.com sangat membantu saya yang sangat lemah dalam materi bahasa Inggris. Latihan yang diberikan membuat saya merasa terbantu dan tidak bosan dalam mengerjakannya (S13)

Soal pada liveworksheet membantu kita lebih memahami dan mengasah pemahaman materi yang diberikan atau yang dijelaskan Tc sebelumnya. Selain itu, metode pembelajaran jadi lebih seru dan tidak membosankan (S14)

Bagus dan saya sangat paham dalam menggunakan liveworksheets (S16)

Mudah dikerjakan, tahu di mana letak kesalahan, langsung menampilkan score (S19)

Penggunaan liveworksheet sangat memudahkan mengerjakan latihan pada saat EP (S26)

Laman liveworksheets.com cukup simpel digunakan untuk proses belajar EP (S28)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui angket tertutup dan wawancara tertulis yang terhadap pemanfaatan liveworksheets.com dalam mata pelajaran EP pada siswa kelas XI di SMA DEK Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Mata pelajaran EP yang diajarkan SMA DEK

Padang merupakan mata pelajaran yang disukai siswa dengan capaian poin sebanyak 996 poin (83%) pada sebaran angket yang divalidasi oleh hasil wawancara; (2) Hanya 5,67% siswa yang memiliki anggapan bahwa mata pelajaran EP adalah mata pelajaran yang membosankan, tidak menyenangkan, tidak bermanfaat, atau memiliki reputasi buruk di mata siswa; (3) 81,67% siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan laman latihan berbasis digital *liveworksheets.com* dalam mata pelajaran EP dan dengan dominasi persepsi yang sangat baik pada terhadap penggunaan *liveworksheets.com* di kelas; (4) Terdapat sedikit sekali (5,92%) siswa yang beranggapan bahwa penggunaan media digital merupakan inovasi yang tidak menengangkan, membosankan, tidak bermanfaat, atau memiliki reputasi buruk dalam pembelajaran EP di sekolah.

REFERENSI

- Akande, A. W. (2009). The self-perception and cultural dimensions: cross-cultural comparison. *Educational Studies*, 35(1), 81–92. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03055690802470209>
- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student perception of cyberbullying in social media. Kumpulan Makalah. *Jurnal Dosen*. <https://aksajilajurnal.com/index.php/aj/article/download/200/175>
- Amri, U., & Pratiwi, A. (2022). Students' Perception on English Proficiency Online Classes at SMA DEK Padang. *RiELT Journal*, 8(2), 85–96. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/rielt/article/view/5289>
- Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. (2018). *Introduction to research in education*. Cengage Learning. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=4RREDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Ary,+et+al+Introduction+to+Research+in+Education&ots=8maDGQivuo&sig=NmuGsfu7Wcawf8cziY_jXy5bEO8
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications. https://www.academia.edu/download/55010759/creswell_Qualitative_Inquiry_2nd_edition.pdf
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2012). Educational research: Competencies for analysis. In *Florida International University*.
- Merriam, S. B. (1988). *Case study research in education: A qualitative approach*. Jossey-Bass. <https://psycnet.apa.org/record/1989-97006-000>
- Raouna, K. (2023, February 9). *30 Best Online Learning Platforms (updated 2023)*. Learnworlds.Com.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, D. (2012). The research design maze: Understanding paradigms, cases, methods and methodologies. *Journal of Applied Management Accounting Research*, 10(1), 69–80. https://dro.deakin.edu.au/articles/journal_contribution/The_research_design_maze_understanding_paradigms_cases_methods_and_methodologies/20955463/1/files/37241152.pdf
- Wijayanti, W. N. (2019). *Students' perception on the use of English as medium of interaction in the class at SMK Muhammadiyah 3 Makassar*. Muhammadiyah University of Makassar: A Thesis of English Education Department. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5819-Full_Text.pdf
- Yanti, D. (2021). Students' Perception on the Effect of Online Learning During Covid 19. *Acitya: Journal of Teaching & Education*, 3(2), 176–187. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/acitya/article/view/2194>